

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara pengumpulan dan pengolahan suatu data untuk menghasilkan kesimpulan data serta dapat memecahkan masalah penelitian. Metode penelitian sangatlah penting dalam pelaksanaan suatu penelitian karena dapat menentukan ketercapaian dari suatu tujuan penelitian. Oleh karena itu pemilihan metode penelitian yang tepat dapat membantu dalam pencapaian tujuan penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif bentuk survei. Menurut Ali dan Asrori (2014, hlm. 43) survei pada dasarnya, merupakan pemeriksaan secara teliti tentang fakta atau fenomena perilaku dan sosial terhadap subjek dalam jumlah besar, survei bukan semata-mata dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi, seperti pendapat atau sikap, tetapi juga untuk menjelaskan hubungan antara berbagai variabel yang diteliti. Deskripsi maupun penjelasan hubungan antara berbagai variabel itu, didasarkan atas data yang dikumpulkan, yang pada umumnya, data itu dapat dikuantifikasi. Oleh sebab itu, analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data dalam jumlah besar itu dengan mudah dapat dianalisis. Maka dari itu, penelitian ini sering digunakan untuk menunjukkan suatu kegiatan pengamatan dan pemeriksaan dengan maksud mengumpulkan informasi tentang keberadaan sesuatu yang bersifat fisik atau material

Tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis bagaimanakah performa guru sekolah dasar berdasarkan persepsi siswa kelas V sekolah dasar di Kota Bandung, berdasarkan setiap aspek penilaian performa serta mengetahui tingkat keutamaan/ prioritas dari setiap aspek yang telah di nilai tersebut, sehingga menghasilkan gambaran berupa informasi yang bermanfaat untuk pengetahuan di dunia Pendidikan.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Penelitian akan memperoleh data dari sumber yang selanjutnya akan diolah agar memiliki makna. Pada umumnya suatu penelitian dilakukan dalam suatu kelompok subjek penelitian, kelompok kecil yang terdapat dalam kelompok biasa disebut dengan sampel, sedangkan kelompok besar subjek penelitian disebut dengan populasi.

##### **3.2.1 Populasi**

Pada dasarnya populasi merupakan keseluruhan sumber data, menjadi sumber asal sampel diambil. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam Purwanto (2012, hlm. 241)

**Sartika Yolanda, 2018**

*PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

mengatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sukardi (2009, hlm.53) populasi adalah semua anggota kelompok yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan telah dirancang untuk menjadi objek kesimpulan dari produk akhir suatu penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat dari Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015) yang menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/objek dalam penelitian dan sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi.

Berkaitan dengan studi lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas V di Kota Bandung.

### **3.2.2 Sampel**

Penentuan sampel merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif. Dari populasi yang ingin dikaji kemudian ditentukan sampelnya, melalui prosedur yang sesuai dengan karakteristik populasinya. Menurut Soenarto dalam Purwanto (2012, hlm. 242), sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi, kesamaan ciri sampel dengan populasi induknya menyebabkan sampel merupakan representasi populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Multi stage sampling*, adalah *sampling* yang dilakukan atas populasi yang mempunyai karakter berstrata dan berkluster. Oleh karena populasinya berstrata dan berkluster, maka *sampling* yang digunakan adalah *sampling* acak bertingkat untuk mendapatkan sampel yang memiliki strata dan kluster (Purwanto, 2012, hlm. 254)

Pemilihan populasi yang diambil berdasarkan pertimbangan dari pendapat Woolfolk (dalam Latipah 2010, hlm. 111) bahwa Strategi regulasi diri dalam belajar cocok untuk semua jenjang pendidikan, kecuali untuk kelas tiga SD ke bawah. Maka dari itu, peneliti mengambil populasi pada jenjang kelas 5 sekolah dasar. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa SD kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kota Bandung dengan sampel 12 kelas dari 12 SD yang akan diteliti mengenai persepsinya terhadap performa guru. Pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 373 siswa kelas V Sekolah Dasar di Kota Bandung

### **3.3. Instrument Penelitian**

**Sartika Yolanda, 2018**

*PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan membuat instrumen. Menurut Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015) instrumen penelitian merupakan alat yang diperuntukkan untuk menghimpun data pada saat penelitian sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan variabel yang akan diteliti, untuk mempermudah dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket yang dimaksud serangkaian pertanyaan yang diajukan pada siswa secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana tingkat persepsi terhadap guru ideal yang diharapkan siswa. Angket dipilih karena peneliti membutuhkan data berupa tingkat persepsi siswa yang bersifat abstrak dan tidak mudah di observasi secara langsung oleh peneliti. Sehingga teknis pengisian angket ini diisi oleh masing-masing siswa untuk mendapatkan jawaban yang lebih sesuai yang menggambarkan persepsi siswa itu sendiri. Angket yang digunakan berasal dari standar pengukuran persepsi siswa yang mengukur terhadap aspek dan indikator guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari data yang telah terkumpul menggunakan angket, peneliti melihat persepsi siswa yang telah representatif, selanjutnya untuk mendukung kebenaran data tersebut peneliti melakukan wawancara kepada beberapa kepala sekolah dari SD yang menjadi sampel. Wawancara itu sendiri menurut Nasution (2016, hlm. 113) adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Dalam penelitian ini akan mengukur 4 Aspek performa guru yang di adopsi dari Rohodirjo (2015) dalam buku *NLP for Students How to be a Highly Effective Teacher* dan indikator dari beberapa penelitian yang relevan.

Adapun kisi-kisi instrument penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Performa Guru yang Akan Dinilai

<p><i>I. Self Mastery</i> (Penguasaan diri) Kemampuan mencari atau menggali potensi yang tersimpan di dalam diri guru dan</p>	<p><i>1. Enthusiasm in teaching</i> (antusias dalam mengajar) <i>2. Sense of humor</i> (rasa humor)</p>	<p>1. Guru saya bersemangat saat mengajar 2. Guru saya memiliki rasa humor/ dapat diajak bercanda saat mengajar</p>
---	---	---

**Sartika Yolanda, 2018**

**PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

mengubahnya menjadi suatu keunggulan dalam bidang pendidikan, dan juga dapat mengetahui kekurangan yang dimiliki dan tahu cara mengatasinya dalam bidang pendidikan.	3. <i>Shows enthusiasm for subject</i> (menunjukkan antusias pada siswa)	3. Guru saya menunjukkan perhatian kepada saya saat di dalam dan di luar kelas
	4. <i>Open attitude and encouragement of dialogue</i> (kepribadian yang terbuka dan masuk kedalam dialog)	4. Guru saya mudah dan senang di ajak berbicara dengan saya saat di dalam dan di luar kelas
2. <i>Content Mastery</i> (Penguasaan konten materi) Kemampuan penguasaan konten materi pembelajaran, kemampuan memahami pelajaran yang disampaikan dan dapat menghubungkannya dengan ilmu lain, serta membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan konten yang menarik bagi siswa	1. <i>Illustration of concepts / theories taught through examples</i>	5. Guru saya menjelaskan materi dengan mengaitkan contoh yang ada dilingkungan sekitar
	2. (Mengilustrasikan konsep/ teori yang dijelaskan dengan contoh yang kontekstual)	
	3. <i>Fairness in grading</i> (adil dalam penilaian)	6. Guru saya adil saat memberikan nilai
	4. <i>General knowledge and connections to other fields</i> (pengetahuan luas dan dapat menyambungkan dengan materi lain)	7. Guru saya memiliki pengetahuan yang luas dan berkaitan dengan materi pembelajaran
	5. <i>Talked on our level</i> (membahas materi yang sesuai untuk siswa)	8. Guru saya menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami
	6. <i>Knowledge of subject</i> (pengetahuan terhadap materi)	9. Guru saya memahami tentang materi yang dijelaskan
	7. <i>Intelligent</i> (Cerdas)	10. Guru saya cerdas saat di dalam kelas maupun di luar kelas
3. <i>Audience Mastery</i> (Penguasaan	1. <i>Friendly</i> (mudah berteman)	11. Guru saya mudah diajak berteman saat di dalam kelas maupun di luar kelas

<p>dalam menangani siswa)</p> <p>Kemampuan dalam cara penguasaan menangani audiens yaitu siswa, kemampuan untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, dan selalu membuat suasana pembelajaran kondusif dengan keluwesannya terhadap siswa serta memiliki atmosfer yang nyaman untuk belajar bagi siswanya. Serta mengerti cara menghadapi setiap respon dari siswanya</p>	<p>2. <i>Interested in individual</i> (tertarik pada setiap individu)</p>	<p>12. Guru saya memperhatikan saya dan teman-teman sekelas saya saat di dalam kelas maupun di luar kelas</p>
	<p>3. <i>Respect for our intelligence</i> (menghargai kecerdasan setiap siswa)</p>	<p>13. Guru saya menghargai kecerdasan saya dan teman-teman sekelas saya</p>
	<p>4. <i>Gave help at any time</i> (selalu memberikan pertolongan)</p>	<p>14. Guru saya memberikan bantuan saat membutuhkannya baik di dalam kelas maupun diluar kelas</p>
	<p>5. <i>Undestood his boys</i> (mengerti setiap siswanya)</p>	<p>15. Guru saya mengerti perasaan/ pemikiran saya saat di dalam dan di luar kelas</p>
	<p>6. <i>Respect our opinion</i> (menghargai opini siswa)</p>	<p>16. Guru saya mau mendengarkan dan menghargai pendapat saya saat di dalam dan di luar kelas</p>
	<p>7. <i>Provides comfortable/ relaxed atmosphere</i> (membuat nyaman/ atmosphere pembelajaran santai)</p>	<p>17. Guru saya membuat suasana kelas nyaman untuk belajar dengan santai</p>
	<p>8. <i>Approachable</i> (mudah di dekati)</p>	<p>18. Guru saya mudah didekati saat di dalam dan di luar kelas</p>
	<p>9. <i>Concerned if students understand material</i> (perhatian kepada siswa yang belum mengerti materi)</p>	<p>19. Guru saya memberikan perhatian dan penjelasan kepada saya, apabila saya belum memahami suatu materi</p>
<p>4. <i>Delivery Mastery</i> (Penguasaan</p>	<p>1. <i>The clarity of teaching</i> (kejelasan dalam mengajar)</p>	<p>20. Guru saya jelas dalam menjelaskan materi pembelajaran</p>

**Sartika Yolanda, 2018**

**PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

cara menyampaikan materi) Kemampuan dalam mengetahui dan dapat mempraktekkan berbagai cara penyampaianya dalam pendidikan seperti berbagai macam model, metode, pendekatan, strategi yang sesuai dengan konten materi dan karakteristik siswa agar dapat diperhatikan dan tujuan yang diinginkan tercapai.	2. <i>Made us work</i> (membuat siswa bergerak/ bekerja)	21. Guru saya aktif dalam pembelajaran, misalnya seperti melakukan percobaan
	3. <i>Made course interesting</i> (membuat pembelajaran menarik)	22. Guru saya membuat pembelajaran menjadi menarik
	4. <i>Explained subject well</i> (menjelaskan materi dengan baik)	23. Guru saya menjelaskan dengan baik
	5. <i>Explains complex concepts clearly</i> (menjelaskan konsep yang rumit dengan jelas)	24. Guru saya menjelaskan materi yang sulit menjadi mudah dimengerti
	6. <i>Encourages student participation through open ended questions</i> (mendorong siswa untuk berpartisipasi untuk bertanya)	25. Guru saya selalu memberikan kesempatan untuk bertanya
	7. <i>Uses innovative method</i> (menggunakan metode yang inovatif)	26. Guru saya menjelaskan materi dengan berbagai macam cara, tidak hanya berbicara didepan saja

Alternatif jawaban setiap pertanyaan pada skala kecerdasan emosional ini menggunakan pendekatan model skala likert. Menurut Sugiyono, model ini digunakan untuk mengukur variable-variabel bukan kognitif seperti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (2011. hlm. 134). Performa guru bukan merupakan variable kognitif, sehingga untuk keperluan informasi kualitatif dari jawaban tersebut dapat diubah menjadi informasi kuantitatif dengan pemberian skor 1 sampai 4, yang terdiri dari 1 (Tidak Setuju), 2 (Kurang Setuju), 3 (Cukup Setuju), 4 (Sangat Setuju). Hal ini berujuan untuk memperjelas informasi penolakan dan penerimaan variable yang di ukur. Prosedur analisis dan seleksi item tersebut meliputi pra uji-coba, evaluasi kualitatif dan evaluasi empirik. Adapun penjelasan setiap prosedur yaitu sebagai berikut:

**Sartika Yolanda, 2018**

*PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

### 1) Pra Uji-coba

Tahap Pra Uji-coba yang dilakukan ini adalah uji keterbacaan, hal ini dilakukan pada sampel yang berukuran kecil untuk memeriksa apakah kalimat dalam setiap item sudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca sebagaimana yang dikehendaki oleh penulisnya. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada kesalahan dalam penafsiran setiap kalimat. Pra uji-coba ini dilakukan kepada siswa kelas V Sekolah Dasar sebanyak 6 orang dari SDN 062 Ciujung yang tidak diikuti sertakan dalam sampel penelitian. Hasil dari pra uji-coba ini yaitu hampir semua siswa mengerti dan memahami makna dari kalimat yang dibuat.

### 2) Tahap Evaluasi Kualitatif

Tahap ini dilakukan untuk menguji item pernyataan apakah sudah sesuai dengan indikator yang sedang diungkap, menguji kesesuaian penulisan dengan kaidah yang benar. Tahap ini dikerjakan paling sedikit oleh 3 orang pakar dalam bidang terkait (*expert judgment*) dan menghasilkan klasifikasi dari masing-masing item menjadi diterima, diterima dengan perbaikan ataupun ditolak. Evaluasi dari para ahli akan menghasilkan kesepakatan mengenai kualitas suatu item yang menjadi dasar kuat untuk menegakan validitas isi khususnya validitas logik ketika nanti item- item tersebut telah disusun menjadi skala.

Adapun tiga orang pakar yang menilai tingkat kesesuaian atau kelayakan skala ini berdasarkan komponen kelayakan isi, kebahasaan dan penyajian, diantaranya:

1. Dra. Hj. Ani Hendriani, M.Pd. sebagai dosen di Program Studi PGSD UPI Bandung
2. Mubarak Somantri, M.Pd. sebagai dosen di Program Studi PGSD UPI Bandung
3. Mela Darmayanti, M.Pd. sebagai dosen di Program Studi PGSD UPI Bandung

Hasil dari pengujian yang dilakukan pada instrumen mendapatkan penilaian yaitu instrumen dapat digunakan dalam penelitian dengan perbaikan.

### 3) Tahap Evaluasi Empirik

Tahap selanjutnya yaitu menguji cobakan kualitas item kepada kelompok subjek yang memiliki karakteristik setara dengan subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Sampel untuk

menguji instrumen tersebut adalah SDN 062 Ciujung Bandung kelas V a, b, c, dan yang berjumlah 153, sekolah tersebut juga tidak dijadikan sampel dalam penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini, analisis item meliputi realibilitas dan validitas item karena pada dasarnya alat ukur penelitian yang baik harus memenuhi kriteria valid dan reliabel agar mendapatkan informasi yang jelas dan akurat, sehingga kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya. Seperti apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 173) bahwa instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel pula

### (1) Uji Validitas

Secara empirik, validitas item ditunjukkan oleh koefisien validitas item yang dihitung berdasarkan data skor. Item-item yang terdapat di dalam skala dengan pemberian skor level interval dapat menggunakan formula koefisien korelasi *product moment Pearson*. Validasi skor item pernyataan dalam skala tersebut menggunakan rumus yang terdapat di dalam buku penyusunan skala psikologi (Azwar, 2012, hlm. 81) yaitu sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{(\sum i)(\sum X)}{n}}{\sqrt{[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}][\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}]}}$$

i = skor item

X = skor skala

n = banyaknya subjek

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan computer *Microsoft Excel 2013* dan *software SPSS* versi 22. Kriteria pengujian valid tidaknya suatu item yaitu dengan membandingkan nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) dan ( $r_{tabel}$ ), apabila ( $r_{hitung}$ )  $\geq$  ( $r_{tabel}$ ) maka item tersebut dinyatakan valid, jika ( $r_{hitung}$ )  $\leq$  ( $r_{tabel}$ ) maka item tersebut tidak valid.

Hasil perhitungan penelitian validitas instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Hasil Perhitungan Uji Validitas Performa Guru

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas
1	0.434	0.154	Valid
2	0.419	0.154	Valid
3	0.397	0.154	Valid
4	0.581	0.154	Valid
5	0.293	0.154	Valid
6	0.432	0.154	Valid
7	0.456	0.154	Valid
8	0.515	0.154	Valid
9	0.500	0.154	Valid
10	0.520	0.154	Valid
11	0.400	0.154	Valid
12	0.452	0.154	Valid
13	0.497	0.154	Valid

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas
14	0.409	0.154	Valid
15	0.537	0.154	Valid
16	0.505	0.154	Valid
17	0.509	0.154	Valid
18	0.636	0.154	Valid
19	0.387	0.154	Valid
20	0.485	0.154	Valid
21	0.458	0.154	Valid
22	0.502	0.154	Valid
23	0.419	0.154	Valid
24	0.507	0.154	Valid
25	0.464	0.154	Valid
26	0.426	0.154	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat diketahui bahwa dari keseluruhan item sebanyak 26 semuanya dinyatakan valid, dan dapat dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data untuk performa guru dalam penelitian.

Selain itu pula peneliti memiliki instrumen lainnya yaitu untuk mengukur tingkat keutamaan/ prioritas dalam performa guru, dengan hasil sebagai berikut:

**Sartika Yolanda, 2018**

**PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3  
 Hasil Perhitungan Uji Validitas tingkat Keutamaan/ Perioritas Performa Guru

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas	No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas
1	0.421	0.154	Valid	14	0.560	0.154	Valid
2	0.469	0.154	Valid	15	0.542	0.154	Valid
3	0.518	0.154	Valid	16	0.511	0.154	Valid
4	0.612	0.154	Valid	17	0.474	0.154	Valid
5	0.454	0.154	Valid	18	0.682	0.154	Valid
6	0.492	0.154	Valid	19	0.481	0.154	Valid
7	0.548	0.154	Valid	20	0.516	0.154	Valid
8	0.471	0.154	Valid	21	0.442	0.154	Valid
9	0.563	0.154	Valid	22	0.565	0.154	Valid
10	0.615	0.154	Valid	23	0.353	0.154	Valid
11	0.536	0.154	Valid	24	0.411	0.154	Valid
12	0.510	0.154	Valid	25	0.519	0.154	Valid
13	0.526	0.154	Valid	26	0.516	0.154	Valid

(2) Uji Realibilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, maka dari itu walaupun instrumen valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan dengan teknik Alfa Cronbach yang dilakukan untuk jenis data interval , dengan rumus:

**Sartika Yolanda, 2018**

**PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

$$r_i = \frac{K}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$K$  = mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan:

$JKi$  = jumlah kuadrat subjek

$JKs$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

Pegujian realibilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan *Software SPSS* versi 22. Kriteria penilaian realibilitas digunakan pedoman klasifikasi rentang koefisien reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Interpretasi Reliabilitas

<i>Koefisien Korelasi</i>	<i>Kriteria Reliabilitas</i>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 257)

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian (performa guru) yaitu:

Tabel 3.5

**Sartika Yolanda, 2018**

**PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### Hasil Reliabilitas Instrumen Performa Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	26

Berdasarkan tabel 3.2 dan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa harga indeks koefisien reabilitas tersebut memiliki interpretasi sangat kuat, oleh karena itu instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian dan dapat menghasilkan skor secara konsisten.

Adapun untuk instrumen selanjutnya yaitu untuk mengukur instrumen lainnya yaitu untuk mengukur tingkat keutamaan/ prioritas dalam performa guru, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Hasil Reliabilitas Instrumen Mengukur tingkat Keutamaan/  
Prioritas Performa Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	26

Setelah melalui ketiga prosedur tersebut, maka instrumen yang telah dikatakan reliabel dan setiap item dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data dalam penelitian ini.

#### 3.4. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian, analisis deskriptif studi survey, skenario penelitian akan digambarkan dalam langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1) Tahap persiapan

Menurut Ali dan Asrori (2014, hlm. 207) secara umum persiapan-persiapan penelitian meliputi tiga tahapan yaitu:

##### a) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah

Peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah di SDN 062 Ciujung Kota Bandung tentang performa guru yang kemudian diikuti dengan studi pendahuluan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi terkait dengan masalah penelitian baik secara

Sartika Yolanda, 2018

*PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

teoritis maupun praktis. Hal ini sangat berguna untuk menyusun kerangka berfikir atau bingkai kerja teoritis tentang pemecahan masalah. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti adalah:

- (1) Studi lapangan dengan melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kondisi atau permasalahan yang dialami siswa mengenai berbagai macam performa guru yang dapat terlihat atau dirasakan oleh siswa.
  - (2) Studi literatur dengan mempelajari berbagai artikel dari berbagai jurnal terkait atau buku yang relevan mengenai performa guru.
- b) Menentukan dan memilih subjek penelitian  
Peneliti menentukan dan menentukan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar di Kota Bandung
- c) Menyiapkan instrumen  
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket dan wawancara. Instrumen Angket tersebut disusun dan dikembangkan melalui tiga prosedur analisis dan seleksi item yaitu pra uji-coba, evaluasi kuantitatif dan evaluasi empirik.
- 2) Tahap pelaksanaan  
Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan instrumen penelitian dengan format skala yang sesungguhnya (hasil dari prosedur analisis) kepada siswa kelas V Sekolah Dasar di 12 Sekolah berbeda di daerah Kota Bandung. Serta melaksanakan wawancara dengan beberapa Kepala Sekolah yang dipilih.
- 3) Tahap akhir  
Pada tahap akhir peneliti melakukan analisis data pada instrumen yang telah diteliti, sehingga menghasilkan pembahasan dan kesimpulan yang digunakan dalam pembuatan laporan penelitian (skripsi)

### 3.5. Pengolahan dan Analisis Data

**Sartika Yolanda, 2018**

*PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Perhitungan analisis data statistik yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan uji validitas, dan uji reliabilitas. Perhitungan dibantu dengan aplikasi SPSS versi 22. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut sebagai berikut:

- 1) Memasukan data skor jawaban angket dari seluruh responden.
- 2) Melakukan analisis statistik deskriptif, yaitu dengan cara:
  - a) Menjumlahhkan skor dari seluruh item
  - b) Membuat persentase ketercapaian seluruh aspek  
 Ketercapaian=
$$\frac{\text{jumlah skor yang di dapat seluruh responden}}{\text{jumlah seluruh skor apabila benar dari seluruh responden}} \times 100\%$$
  - c) Membuat kategori berdasarkan Penilaian acuan patokan  
 Pendekatan penilaian ini menurut Suntoda, dkk (2013, hlm 45) “merupakan pendekatan evaluasi yang membandingkan proses dari hasil dengan suatu patokan atau kriteria tertentu biasanya telah di tetapkan sebelumnya, atau sering disebut kriteria Absolut. Apabila performa berhasil mencapai atau melewati patokan tersebut, makai ia dianggap behasil atau lulus”. Hal tersebut peneliti pilih untuk membantu mempermudah penilaian dengan beberapa pertimbangan.

Patokan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 85% keberhasilan yang dicapai. Kemudian pengkategorian yang peneliti tetapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Patokan Penilaian Performa Guru

Kategori	Interval Nilai
Baik	85% - 100%
Cukup	75% - < 85%
Kurang	0% - < 75%

- 3) Melakukan analisis hasil wawancara
- 4)

### 3.6. Lokasi Penelitian

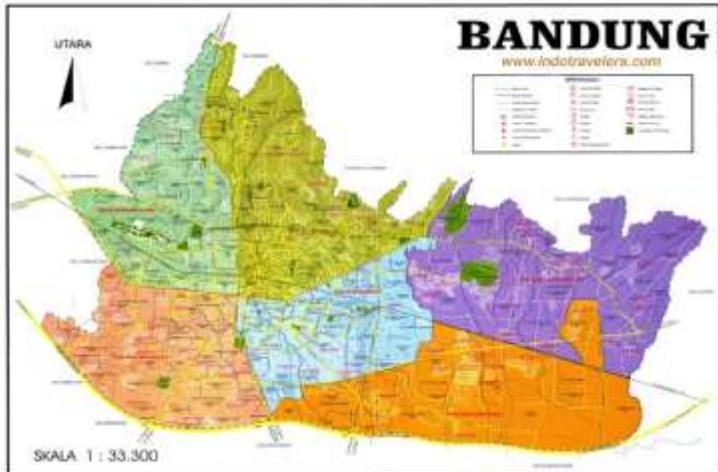
Penelitian ini berlokasi di Kota Bandung yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung ini menjadi ibu kota Provinsi Jawa Barat, dan merupakan kota terbesar di wilayah Pulau Jawa bagian selatan, dengan luas daerah yaitu 167,7 Km. Kota Bandung di kelilingi oleh pegunungan, sehingga bentuk morfologi wilayahnya bagaikan sebuah mangkok raksasa, secara geografis kota ini terletak di tengah-tengah provinsi Jawa Barat.

Sartika Yolanda, 2018

PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan PP 16/1987 wilayah Kota Bandung memiliki 30 kecamatan dan 151 kelurahan yang dibagi kedalam 6 wilayah yuridiksi. Berikut adalah peta Kota Bandung



Gambar 3.1 Peta Wilayah Kota Bandung

Sumber: [www.pn-bandung.go.id](http://www.pn-bandung.go.id)

**Sartika Yolanda, 2018**

*PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.7. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih peneliti ini meliputi sekolah yang berada di seluruh wilayah yuridiksi Kota Bandung, ada 12 sekolah yang dipilih dalam penelitian ini, berikut daftar sekolah tempat dilakukannya penelitian dilakukan:

Tabel 3.8  
Daftar Sekolah yang Dijadikan Tempat Penelitian

No	Nama Sekolah	Status	Alamat	Wilayah Yuridiksi
1	SD SANTA ANGELA	Swasta	Jl. Merdeka No. 24	Cibeunying
2	SDN 001 MERDEKA KOTA BANDUNG	Negeri	Jl. Merdeka No. 9	Cibeunying
3	SD TUNAS UNGGUL	Swasta	Jl. Pasir Impun No. 94	Ujung Berung
4	SDN 009 CIKADUT KOTA BANDUNG	Negeri	Jl. A.H. Nasution Km.7 No. 1	Ujung Berung
5	SD KARTIKA X-1	Swasta	Jl. Jenderal Gatot Subroto NO. 160	Karees
6	SDN 038 KIARACONDONG KOTA BANDUNG	Negeri	Jl. Ibrahim Adjie No. 355	Karees
7	SD IT AI-FAJAR	Swasta	Jl. Buana Sari IV No. 18-21	Gede Bage
8	SDN 094 PARAKANWAAS KOTA BANDUNG	Negeri	Jl. Waas II No. 94B	Gede Bage
9	SDN 003 PAGARSIH KOTA BANDUNG	Negeri	Jl. Pagarsih No. 77	Tegalega
10	SD SWADAYA 1	Swasta	Jl. Pagarsih No. 181 E	Tegalega
11	SDN 097 CIRATEUN KULON KOTA BANDUNG	Negeri	Jl. Dr. Setiabudi Km. 10,7	Bojonegara
12	SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI	Swasta	Jl. Senjaya Guru No.04	Bojonegara

Dari ke 12 sekolah di atas, peneliti mengambil satu kelas V setiap sekolah untuk di jadikan sampel penelitian, dengan pendampingan selama pengerjaan angket. Serta dari beberapa sekolah tersebut, peneliti mengambil 3 sekolah untuk dijadikan sampel penelitian dalam

**Sartika Yolanda, 2018**

*PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

pengambilan data dengan menggunakan instrumen wawancara bersama kepala sekolah.

**Sartika Yolanda, 2018**

*PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG PERFORMA GURU*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)